

ABSTRAK

Kota Padang merupakan salah satu Kota Besar yang terletak di Provinsi Sumatera Barat dengan penduduk yang besar di Indonesia. Perkembangan pembangunan di Kota Padang menjadikan aktifitas transportasi maupun perdagangan sebagai bagian utama poros penggerak perekonomian masyarakat. Khususnya aktifitas transportasi yang digunakan untuk memindahkan dan mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat kebisingan yang terjadi masih dapat ditolerir atau sudah melampaui ambang batas sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari kebisingan adalah 55 dB. Sekolah menjadi objek penelitian untuk mengetahui tingkat kebisingan yang terjadi yang dekat dengan jalan raya tempat lalu lintas kendaraan bermotor seperti di jalan raya Simpang Haru dan jalan raya Andalas di Kota Padang.

Ada 8 lokasi area yang dipakai untuk memperoleh nilai tingkat kebisingan kendaraan bermotor pada 4 titik lokasi yakni pinggir jalan, gerbang sekolah, kelas terdekat dan kelas terjauh. Nilai kebisingan di sekolah dekat dengan jalan raya yang kelas dekat dengan jalan raya pada lokasi Simpang Haru dan Andalas memiliki rata-rata tingkat kebisingan melebihi ambang batas yakni di atas 55 dB. Sedangkan tingkat kebisingan yang tidak melewati ambang batas berada pada kelas terdekat dan kelas terjauh. Nilai kebisingan rata-rata tertinggi diperoleh di posisi pinggir jalan raya pada pukul 08.00-09.00 WIB di lokasi 5 (SMA Kartika 1-5 Padang) dengan nilai 90,0 dB. Sedangkan nilai kebisingan rata-rata terendah diperoleh di posisi kelas terjauh pada pukul 15.00-16.00 WIB di lokasi 6 (SD Kartika 1-11 Simpang Haru) dengan nilai 48,8 dB. Nilai kebisingan rata-rata di sekolah yang berada di pinggir jalan raya wilayah Simpang Haru dan Andalas berada di atas ambang batas 55 dB.

Kata Kunci: Kebisingan, Pinggir Jalan dan Kendaraan Bermotor